

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam suatu perusahaan atau instansi untuk mendapatkan keberhasilan. Mengenai sempurnanya aspek teknologi dan ekonomi, tanpa aspek sumber daya dari manusia akan mengalami kesulitan untuk mencapai tujuan tertentu. Pemerintah dan masyarakat telah menunjukkan perhatian yang meningkat terhadap aspek sumber daya manusia tersebut. Namun, saat ini nilai - nilai manusia semakin disamakan dengan aspek - aspek teknologi maupun ekonomi. Salah satu kegiatan penting dari manajemen sumber daya manusia adalah pemeringkatan karyawan berdasarkan nilai prestasi kerja yang baik. Dengan dilakukannya pemeringkatan karyawan tersebut, maka akan memberikan gambaran pada perusahaan bagaimana nilai prestasi yang telah di peroleh karyawan dari perusahaanya.

Prestasi kerja merupakan hasil upaya seseorang yang ditentukan oleh kemampuan, karakteristik pribadi serta persepsi terhadap peranannya dalam pekerjaan itu. Prestasi kerja diperusahaan dipengaruhi oleh tingkat kepuasan kerja. Produktivitas dan kepuasan kerja mempunyai hubungan positif atau searah, yaitu apabila kepuasan tinggi maka produktivitas juga akan tinggi, dan apabila kepuasan rendah maka produktivitas juga akan rendah (Robbins, 2014). Maka penilaian prestasi kerja dapat dikatakan efektif apabila pencapaian nilai kerja pegawai dalam melaksanakan tugas pokok ataupun tugas tambahan yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas rata-rata dari akumulasi nilai kinerja, ditambah nilai prilaku kerja telah dilakukan dengan baik. Dari prilaku kerja tersebut sudah mencakup orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan selama 1 tahun (Ernawati, 2020).

Penelitian ini ditujukan untuk perusahaan Deputy Bidang UKM Kementerian Koperasi dan UKM, dimana perusahaan tersebut adalah kementerian dalam Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan koperasi dan usaha kecil dan menengah. Kementerian Koperasi, dan UKM dipimpin oleh seorang Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop, dan UKM) yang sejak tanggal 23 Oktober 2019 dijabat oleh Teten Masduki.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support Systems (DSS)* adalah sebuah sistem informasi yang fleksibel, interaktif, dapat diadaptasi dan dikembangkan untuk menyediakan informasi, permodelan dan pemanipulasi data sehingga dapat menghasilkan berbagai alternatif keputusan dan jawaban dalam membantu manajemen dalam menangani berbagai permasalahan yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Sistem pendukung keputusan pertama kali diperkenalkan oleh Michael Scott Morton pada tahun 1970 dengan istilah *Management Decision System*. Sistem ini adalah program berbasis komputer interaktif yang mendukung pengambilan keputusan menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah yang tidak terstruktur dan semi terstruktur. Sistem komputer berdampak pada keputusan yang diambil, karena ilmu komputer dan analitik merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan (Riadi, 2022).

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka diperlukan Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menyeleksi dari kriteria masing-masing yang telah ditentukan yaitu : Nilai Prilaku Kerja, Nilai SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) dan Nilai Prestasi. Untuk menyelesaikan penelitian ini, maka dibutuhkan suatu penggabungan metode, yaitu metode yang akan digunakan adalah AHP dan VIKOR. Dimana penggunaan analisis AHP dalam pembobotan kriteria yang digunakan dalam metode VIKOR (Wijaya & Mesran, 2019). Sementara Metode VIKOR digunakan untuk mengatasi permasalahan multikriteria sistem yang kompleks yang berfokus pada ranking dan seleksi dari sebuah alternatif dan menentukan solusi yang ideal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penulis disini akan menentukan masalah yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana menentukan kriteria dan alternatif pada metode ini dalam pemeringkatan karyawan?
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan yang dirancang dapat memberikan hasil yang tepat terhadap penelitian ini.
3. Bagaimana hasil pemeringkatan karyawan berdasarkan peringkat tertinggi dan terendah?
4. Bagaimana hasil perbandingan perankingan antara perusahaan dengan metode AHP dan VIKOR

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka penulis disini akan menentukan tujuan dari penelitian ini, yaitu diantaranya adalah:

1. Memperoleh kriteria dan alternatif pada metode AHP dan VIKOR dalam pemeringkatan karyawan
2. Menghasilkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat melakukan pemeringkatan karyawan menggunakan metode AHP dan VIKOR
3. Mendapatkan hasil pemeringkatan karyawan berdasarkan peringkat tertinggi dan terendah
4. Menghasilkan perbandingan ranking antara perusahaan dengan metode AHP dan VIKOR.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, maka penulis disini akan menentukan manfaat dari penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Dapat mengetahui apa saja kriteria dan alternatif dalam proses perankingan menggunakan metode AHP dan VIKOR
2. Sistem Pendukung Keputusan dapat berguna bagi perusahaan dalam menentukan peringkat karyawan
3. Dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam menentukan peringkat karyawan yang tertinggi dan terendah
4. Dapat memberikan informasi kepada perusahaan bahwa hasil perbandingan ranking antara perusahaan dengan metode AHP dan VIKOR

